



Sarkasme Pada Kolom Komentar Postingan Akun Instagram @rahmawatikekeyiputricantikka23

Okta Rahma Sella¹, Hasnah Faizah AR², Charlina³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: okta.rahma2593@student.unri.ac.id, hasnah.faizah@lecturer.unri.ac.id, charlina@lecturer.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-10-12 Revised: 2023-11-23 Published: 2023-12-02	This research aims to explain the form and meaning of sarcasm in comments on posts on the Instagram account @rahmawatikekeyiputricantikka23. This type of research is qualitative research using descriptive methods. The data source for this research is comments containing sarcasm in posts on the Instagram account @rahmawatikekeyiputricantikka23. The data collection techniques used are documentation techniques and note-taking techniques. The research results found in this research are forms of sarcasm, namely, sarcasm in the form of basic words, affixes, compound words, phrases and sarcasm in the form of clauses. The most common forms of sarcasm found in this research were sarcasm in the form of basic words and affixes. In this research, it was found that the meaning of sarcasm that emerged was aimed at insulting, blaspheming, ridiculing, scolding and sarcasm the account owner.
Keywords: <i>Language Style;</i> <i>Sarcasm;</i> <i>Instagram.</i>	
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-10-12 Direvisi: 2023-11-23 Dipublikasi: 2023-12-02	Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk dan makna sarkasme pada komentar postingan akun instagram @rahmawatikekeyiputricantikka23. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data dari penelitian ini adalah komentar-komentar yang mengandung gaya bahasa sarkasme pada postingan di akun instagram @rahmawatikekeyiputricantikka23. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan teknik catat. Hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk sarkasme yaitu, sarkasme berbentuk kata dasar, kata berimbuhan, kata majemuk, frasa dan sarkasme berbentuk klausa. Bentuk sarkasme yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini adalah sarkasme berbentuk kata dasar dan kata berimbuhan. Pada penelitian ini ditemukan bahwa makna sarkasme yang muncul bertujuan menghina, menghujat, mencemooh, mencaci dan menyindir pemilik akun.
Kata kunci: <i>Gaya Bahasa;</i> <i>Sarkasme;</i> <i>Instagram.</i>	

I. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan masyarakat di Indonesia untuk berkomunikasi, dalam berkomunikasi merupakan sarana untuk menyampaikan maksud dan juga tujuan penutur ataupun lawan tutur. Dalam berkomunikasi hendaknya menggunakan bahasa yang sopan dan santun agar tidak menyakiti perasaan orang yang mendengarnya, dengan bahasa manusia bisa mengapresiasi semua yang ada dalam pikirannya. Cara seseorang dalam berbahasa biasanya memiliki cara yang berbeda-beda dan disebut dengan gaya bahasa. Gaya bahasa merupakan bentuk retorik, yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis atau meyakinkan atau mempengaruhi penyimak dan pembaca. Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan atau hal lain yang lebih umum (Tarigan, 2013:4). Terdapat beragam gaya bahasa yang biasa digunakan dalam sehari-hari misalnya gaya

bahasa sindiran. Gaya bahasa sindiran biasanya memiliki maksud untuk menyindir lawan bicara dengan kata-kata yang terkesan halus atau bahkan sangat kasar, salah satu gaya bahasa sindiran yang sering digunakan ialah gaya bahasa sarkasme.

Menurut Keraf (2006) sarkasme diturunkan dari kata Yunani *sarkasmos*, yang lebih jauh diturunkan dari kata *sakasein* yang berarti "merobek-robek seperti anjing", menggigit bibir karena marah atau berbicara dengan kepahitan, sedangkan menurut Badudu (2003) sarkasme adalah sindiran kasar yang menyakitkan sehingga menjadi celaan dan cemoohan. Gaya bahasa sarkasme ini sering digunakan dalam sehari-hari dengan maksud untuk menyindir, menghujat atau mencaci maki seseorang, selain itu gaya bahasa sarkasme juga banyak digunakan seseorang dalam mengomentari sesuatu seperti pada postingan-postingan foto/video yang ada di instagram, tidak jarang melihat komentar-komentar yang mengandung sarkasme sebagai

sindiran ataupun mengungkapkan rasa benci dan tidak suka pada postingan tersebut.

Pada zaman modern sekarang masyarakat tidak hanya berkomunikasi atau bersosial dengan cara bertemu langsung, tetapi sekarang banyak orang yang menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dan bersosialisasi. Salah satu media sosial yang banyak digunakan adalah instagram. Menurut Atmoko (2012:3) instagram adalah layanan jejaring sosial berbasis fotografi. Pada media sosial banyak ditemukan gaya bahasa sarkasme dalam kolom komentar dengan berbagai maksud seperti menghina, mencela, mencemooh, mencaci dan juga menyindir seperti pada akun instagram @rahmawatikeyiputri cantikka23. Sarkasme ini merujuk pada perbuatan perkataan yang kurang sopan, seperti menyebutkan nama binatang, alat kelamin, dan perkataan kotor yang tidak wajar diucapkan kepada orang lain. Ciri utama gaya bahasa sarkasme ialah selalu menggunakan kepahitan dan celaan yang getir.

Pada akun instagram @rahmawatikeyiputri cantikka23 banyak terdapat sarkasme pada komentar dipostingannya. Semakin berkembangnya zaman dan teknologi di dunia, maka semakin banyak cara manusia untuk bersosialisasi dalam lingkungan sosial, salah satunya melalui media sosial instagram. Instagram biasanya digunakan untuk memposting foto/video dan kemudian orang lain bisa menyukai dan memberikan komentar terhadap postingan tersebut. Namun, hal ini disalahgunakan oleh beberapa pihak untuk menghina, mencaci, mencemooh dan berkata kasar pada akun seseorang. Komentar-komentar kasar tersebutlah yang kemudian mengarah kepada gaya bahasa sarkasme.

Gaya bahasa sarkasme yang banyak muncul pada postingan akun di instagram @rahmawatikeyiputricantikka23 terdapat beberapa bentuk dan makna yang terkandung dalam komentar-komentar tersebut memiliki makna hujatan, cacian dan celaan kepada pemilik akun tersebut. Pemilik akun tersebut sempat viral karena video makeup yang dibuatnya, dalam video tersebut pemilik akun membuat tutorial makeup dengan balon sebagai pengganti spons makeup, awalnya banyak netizen yang menyemangati pemilik akun tersebut. Namun, seiring berjalannya waktu perilaku dan tingkah pemilik akun tersebut semakin nyeleneh dan dianggap netizen terlalu berlebihan bahkan banyak yang menganggap pemilik akun tersebut gila ketenaran, hal inilah yang kemudian menimbulkan berbagai cacian, makian dan celaan terhadap postingan-postingan

akun tersebut. Namun, hal ini disalahgunakan oleh beberapa pihak untuk menghina, mencaci, mencemooh dan berkata kasar pada akun seseorang. Komentar-komentar kasar tersebutlah yang kemudian mengarah kepada gaya bahasa sarkasme.

II. METODE PENELITIAN

Waktu penelitian dimulai sejak tahun 2021 dan berakhir pada tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Data penelitian berupa komentar netizen dalam postingan akun instagram @rahmawatikeyiputricantikka23 yang mengandung sarkasme. Teknik pengumpulan data ialah teknik dokumentasi *screenshot*. Setelah data terkumpul langkah-langkah yang dilakukan selanjutnya ialah: (1) Mengambil dokumentasi data dengan cara *screenshot* kolom komentar dari postingan akun Instagram @rahmawatikeyicantikkaputri23, data-data yang telah diambil berupa komentar yang mengandung majas sarkasme, (2) Mencatat komentar-komentar yang terdapat sarkasme, (3) Mengklasifikasi data sesuai dengan bentuk-bentuk sarkasme, (4) Mendeskripsikan konteks dan makna komentar yang mengandung sarkasme, (5) Menyimpulkan data yang sudah diperoleh.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk kata

Sarkasme bentuk kata terbagi menjadi tiga yaitu kata dasar, kata jadian dan kata majemuk.

a) Kata Dasar

@christbatu : *Najis*

Komentar ini disampaikan oleh akun instagram milik @christbatu, akun tersebut mengatakan "Najis", kata najis memiliki arti sebagai kata yang diungkapkan terhadap suatu hal yang dianggap kotor atau haram disentuh. Komentar ini termasuk sarkasme berbentuk kata karena tidak ada proses morfologis pada kata najis, kata najis jika digunakan untuk mengatai seseorang maka akan menjadi kata yang tidak sopan dan menyakiti orang yang disinggung, kata najis biasanya digunakan seseorang jika merasa jijik terhadap sesuatu. Berbeda dengan kata najis yang digunakan untuk mengungkapkan hukum agama tentang suatu hal atau benda misalnya, "kotoran anjing merupakan najis bagi umat muslim".

b) Kata Jadian atau Kata Berimbuhan

@hiilivi: oh ini yang *begonya* mendarah daging

Komentar ini muncul ketika netizen beranggapan bahwa Kekeyi terlalu bodoh karena mau saja jadi tempat panjat sosial. Pada postingan foto dirinya bersama laki-laki akun @hiilivi berkomentar bahwa kebodohan Kekeyi sudah mendarah daging. Kata mendarah biasanya digunakan untuk mengatakan sesuatu yang sudah menjadi bagian dari tubuh atau sudah menyatu dengan tubuh seperti darah. Pada kata begonya terjadi proses morfologi yaitu penambahan akhiran nya pada kata bego sehingga berubah menjadi begonya yang memiliki arti menghina terhadap sesuatu hal. Komentar ini terdapat sarkasme berbentuk kata ber-imbuan pada kata begonya.

c) Kata Majemuk

@dwzkyde: *buntelan kodok*

Buntelan kodok: Kodok yang besar

Komentar ini terjadi pada postingan foto Kekeyi sedang berada di bandara, foto tersebut memperlihatkan pose Kekeyi yang diambil dari belakang. Banyak komentar-komentar netizen tentang penampilan Kekeyi pada foto tersebut. Akun @dwzkyde berkomentar "buntelan kodok" komentar tersebut memiliki maksud menghina fisik Kekeyi pada foto tersebut. Buntelan kodok merupakan kata majemuk.

2. Bentuk Frasa

Sarkasme bentuk frase adalah gramatika yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi unsur klausa.

@guaibeoii: Anak anjing

Pada postingan Kekeyi memperlihatkan dirinya sedang berpenampilan seperti nenek-nenek bungkuk dan memegang sapu lidi. Seorang netizen dengan akun @guaibeoii berkomentar pada postingan tersebut "anak anjing". Kata anak anjing memiliki arti seekor anak anjing, netizen tersebut bermaksud menghina penampilan Kekeyi dengan mengumpat dan mengatakan anak anjing.

3. Bentuk Klausa

Sarkasme bentuk klausa merupakan runtunan kata-kata berkontruksi predikat. Sarkasme berbentuk klausa dalam bahasa Indonesia dibentuk dengan menambahkan pronominal.

@mayuniamanda20 *Mirip kuntilanak dia*

Komentar ini terjadi pada postingan selfie Kekeyi menirukan penampilan artis Korea dengan wajah full make up. Namun, menurut netizen penampilan dianggap sama sekali tidak mirip dengan artis Korea tersebut sehingga membuat para netizen berkata kasar, kesal dan juga berkomentar kurang baik. @mayuniamanda20: *Mirip kuntilanak dia*, kuntilanak adalah makhluk halus yang identik dengan rambut hitam panjang dan menyebarkan. Komentar ini termasuk sarkasme klausa. dikarenakan adanya penambahan pronomina dibelakang sarkasme tersebut.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil simpulan bahwa sarkasme pada akun Instagram terbagi menjadi sarkasme bentuk kata dasar, kata jadian/imbuan, kata majemuk, bentuk frasa dan klausa. Makna dari sarkasme yang muncul dalam komentar-komentar tersebut mengarah pada hujatan, penghinaan, cemooh dan juga cacian kepada pemilik akun Instagram tersebut. Komentar-komentar yang mengandung sarkasme menggunakan unsur nama hewan, makhluk halus, bagian tubuh manusia dan perkataan kasar yang menyakiti hati.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Sarkasme Pada Kolom Komentar Postingan Akun Instagram.

DAFTAR RUJUKAN

- Atmoko Dwi, Bambang. (2012). *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita.
- J.S Badudu (2003) *Kamus kata-kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta: Kompas.
- Keraf, Gorys. (2006). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.